

Amirul Uswatun Khasanah. NIM. 150321100028. Kontribusi Curahan Waktu Wanita Usahatani Nenas Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri). Dibawah Bimbingan Dr. Isdiana Suprpti, S.P., M.M.

ABSTRAK

Angka Tetap (ATAP) tahun 2015 menunjukkan bahwa produksi nenas di Indonesia mencapai 1,73 juta ton. Kediri merupakan kabupaten yang menjadi sentra produksi nenas di Jawa Timur yang salah satunya berada di kecamatan Ngancar. Adanya deskriminasi wanita dalam aktivitas ekonomi dan tenaga kerja wanita dianggap sebagai pekerja cadangan, menjadi kendala wanita memasuki pasar kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi curahan waktu wanita dan pendapatan dalam keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa curahan waktu terbesar yang dilakukan wanita kecamatan Ngancar adalah kegiatan rumah tangga dengan kontribusi sebesar 66,26% atau setara dengan 477,3 jam/ bulan. Kontribusi wanita pada kegiatan usahatani Nenas dapat dikatakan kecil karena dibawah 50% yaitu sebesar 0,08% atau setara dengan 0,6 jam/bulan. Wanita tani pada usahatani nenas lebih besar berkontribusi di tiga kegiatan yaitu penanaman, penyiangan dan pemupukan. Perbandingan curahan waktu kerja wanita dan pria sebesar 3 banding 10 jam/bulan. Rendahnya kontribusi wanita pada usahatani nenas karena wanita harus menunaikan kewajiban mengurus rumah tangga serta kegiatan lain diluar usahtani nenas. Kontribusi pendapatan wanita pada pendapatan keluarga sebesar 5% dapat dikatakan rendah atau kecil karena kontribusi curahan waktu tenaga kerja wanita bekerja di sektor usahatani nenas dan diluar usahatani nenas dapat dikatakan rendah atau kecil. Saran peneliti sebaiknya wanita tani lebih meningkatkn dalam membangun masyarakat sehingga mampu dalam berbagi pengetahuan dan ketrampilan. Saran kedua adalah sebaiknya wanita tani meningkatkan ketrampilan diluar usahatni nenas guna meningkatkan pendapatan wanita tani.

Kata Kunci: Kontribusi Wanita, Curahan Waktu, Pendapatan, Usahatani Nenas.

Amirul Uswatun Khasanah. NIM. 150321100028. Kontribusi Curahan Waktu Wanita Usahatani Nenas Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri). Dibawah Bimbingan Dr. Isdiana Suprpti, S.P., M.M.

ABSTRACT

Fixed figures (ATAP) in 2015 showed that pineapple production in Indonesia reached 1.73 million tons. Kediri is a district that is the center of pineapple production in East Java, one of which is in Ngancar sub-district. The discrimination of women in economic activity and the workforce of women considered as reserve workers is an obstacle for women to enter the labor market. The purpose of this study was to determine the contribution of women's time and income in the family. The results of this study indicate that the greatest outpouring of women in Ngancar sub-district is household activities with a contribution of 66.26%, equivalent to 477.3 hours/ month. Women's contribution to pineapple farming activities can be said to be low because it is below 50%, which is equal to 0.08% or equivalent to 0.6 hours/ month. Women farmers on larger pineapple farms contribute to three activities, namely planting, weeding and fertilizing. Comparison of the work time of women and men is 3 to 10 hours / month. The contribution of women's income to family income by 5% can be said to be low or small because of the contribution of time spent by female laborers working in the pineapple farming sector and outside of small pineapple farming. It is suggested that researchers should be more improved in developing community communities so that they are able to share knowledge and skills. The second suggestion is that farmers should improve their skills beyond pineapple farming to increase the income of women farmers.

Key Word: *Women's Contributions, Time Out, Income, Pineapple Farming.*